

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN
RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY DI
KECAMATAN MEDAN JOHOR**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen*



Oleh :

NAMA : BELL SYANDO RASYID DAMANIK
NPM : 2105160569
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 16 April 2025 Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : **BELL SYANDO RASYID DAMANIK**
NPM : **2105160569**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY DI KECAMATAN MEDAN JOHOR**
Dinyatakan : **(A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

TIM PENGUJI

PENGUJI I

Dr. Aswin Bancin, S.E., M.Pd.

PENGUJI II

Linzzy Pratami Putri, SE., M.M.

Pemhimbing

Irma Christiana, SE., M.M.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

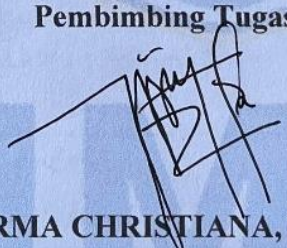
Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : BELL SYANDO RASYID DAMANIK
N.P.M : 2105160569
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN
DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY DI
KECAMATAN MEDAN JOHOR

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, 24 Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

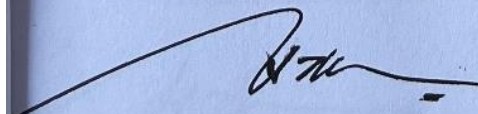


(IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



SMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)



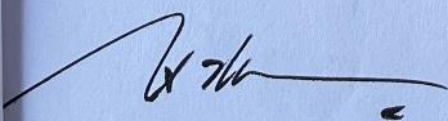
(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Bell Syando Rasyid Damanik
NPM : 2105160569
Dosen Pembimbing : Irma Christiana, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology di Kecamatan Medan Johor.

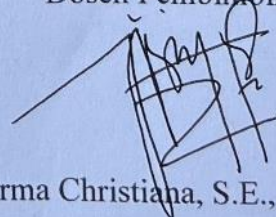
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Masukan hasil pra-riset, revisi identifikasi masalah	7/1-25	/
Bab 2	Revisi kerangka konsep yg dikelaskan: pengertian, tujuan, faktor dan indikator	14/2-25	/
Bab 3	Definisi operasional buat dalam tabel perhatian pengujian.	17/2-25	/
Bab 4	Revisi hasil penelitian Pembahasan dicari juga hasil penelitian yg benar	21/3-25	/
Bab 5	Revisi kesimpulan, sesuaikan & hipotesis.	21/3-25	/
Daftar Pustaka	- Gunakan mendeley - Sitasi artikel dosen	14/2-25	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace selesai bimbingan lanjut sidang	24/2-25	/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

Medan, 24 Maret 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(Irma Christiana, S.E., M.M.)

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : BELL SYANDO RASYID DAMANIK
N.P.M : 2105160569
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
**Judul : PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN
RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY DI
KECAMATAN MEDAN JOHOR**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2025

Saya yang menyatakan



BELL SYANDO RASYID DAMANIK

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY DI KECAMATAN MEDAN JOHOR

Bell Syando Rasyid Damanik

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

Email: rasyid.damanik79@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat pengguna dalam bertransaksi melalui *Financial Technology* (Fintech) di kalangan masyarakat Kecamatan Medan Johor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Medan Johor. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 101 responden. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) versi 25, untuk mengetahui 3 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga bagi pengembang Fintech dan pihak terkait untuk meningkatkan edukasi, aksesibilitas, serta keamanan layanan Fintech, sehingga dapat mendorong adopsi yang lebih luas di masyarakat.

Kata Kunci : Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Minat Bertransaksi, Financial Technology (Fintech), Masyarakat Medan Johor

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PERCEIVED EASE OF USE AND RISK ON INTEREST IN TRANSACTING USING FINANCIAL TECHNOLOGY IN MEDAN JOHOR DISTRICT

Bell Syando Rasyid Damanik

Faculty of Economics and Business

University of Muhammadiyah Sumatera Utara

*Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Phone: +62 61 6624567, Postal Code:
20238*

Email: rasyid.damanik79@gmail.com

This study aims to analyze the influence of perceived ease of use and perceived risk on user interest in conducting transactions through Financial Technology (Fintech) among the community in Medan Johor District. A quantitative approach was employed in this research. The population consisted of residents of Medan Johor District, and the sample comprised 101 respondents. Data collection was conducted using the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software, version 25, to test the three hypotheses proposed in this study. The results show that both perceived ease of use and perceived risk have a positive and significant effect on the interest in using Fintech for transactions. This research is expected to provide valuable insights for Fintech developers and related stakeholders to enhance education, accessibility, and the security of Fintech services, thereby encouraging wider adoption within the community.

Keywords : Perceived Ease of Use, Perceived Risk, Transaction Interest, Financial Technology (Fintech), Medan Johor Community

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesehatan dan rahmat-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Shalallaahu'Alayhi Wasallam yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak. Penelitian ini merupakan kewajiban peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu **“Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology di Kecamatan Medan Johor”**.

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, juga atas bantuan baik moril maupun materi. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang bertujuan untuk kesempurnaan tugas akhir ini, diantaranya:

1. Kedua orangtua tercinta yaitu Ayahanda Benny Rido Damanik dan Ibunda Lilis Suryani tersayang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE.,M.M.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Irma Christiana, SE.,M.M selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
8. Ibu Sri Rahayu, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses perkuliahan.
9. Adik penulis tersayang Ratna Bulan Damanik yang selalu mendukung, mendoakan penulis dan tak henti-hentinya memberikan motivasi bagi penulis.

10. Putri Handayani Surbakti yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, dan kesabaran selama proses penulisan dan sahabat penulis Tyo Azharil Fikri yang telah menjadi teman berdiskusi yang baik selama penyusunan tugas akhir ini.
11. Untuk diri sendiri yang telah berjuang demi mendapatkan gelar S.M berjuang dari awal menjadi Mahasiswa baru di Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, belajar dengan mencari ilmu hingga telah sampai mengerjakan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, maka dalam hal ini penulis sangat mengharpkan saran, kritik dan masukkan dari semua pihak guna kesempurnaan tugas akhir ini kedepannya, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan pujian syukur kepada Allah SWT dan shalawat beriringan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, berharap tugas akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya, Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2025

Penulis,

Bell Syando Rasyid Damanik
NPM: 2105160569

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
11.1 Latar Belakang Masalah	1
11.2 Identifikasi Masalah	9
11.3 Batasan Masalah	9
11.4 Rumusan Masalah	10
11.5 Tujuan Penelitian	10
11.6 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model</i>	13
2.1.2 Minat Penggunaan <i>Fintech</i>	14
2.1.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	17
2.1.4 Risiko	21
2.2 Kerangka Konseptual	25
2.3 Hipotesis.....	26
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27

3.2 Definisi Operasional.....	27
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel	31
3.4.1 Populasi	31
3.4.2 Sampel.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Deskriptif Penelitian.....	44
4.1.2 Pengujian Validitas.....	48
4.1.3 Pengujian Reliabilitas.....	49
4.1.4 Pengujian Asumsi Klasik	50
4.1.5 Pengujian Hipotesis.....	52
4.2 Pembahasan.....	58
BAB 5 PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
5.3 Batasan Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengguna internet	1
Tabel 1.2 Pernyataan Minat Penggunaan Fintech.....	7
Tabel 1.3 Pernyataan Kemudahan Penggunaan Fintech	7
Tabel 1.4 Pernyataan Risiko Penggunaan Fintech.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	27
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	31
Tabel 3.3 Skala Likert	34
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.3 Skor Angket untuk Variabel Persepsi Kemudahan (X1)	44
Tabel 4.4 Skor Angket untuk Variabel Risiko (X2)	45
Tabel 4.5 Skor Angket untuk Variabel Minat (Y)	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan (X1).....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Risiko (X2).....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y).....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, dan Y.....	48
Tabel 4.10 Multikolinearitas	51
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.12 Uji t	54
Tabel 4.13 Uji F	56
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Survey E-Wallet</i>	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Normalitas (P-plot).....	50
Gambar 4.2 Uji Heterokedasitisitas.....	51
Gambar 4.3 Uji Hipotesis Persepsi Kemudahan Terhadap Minat bertransaksi	55
Gambar 4.4 Uji Hipotesis Persepsi Kemudahan Terhadap Minat bertransaksi	55
Gambar 4.5 Gambar Uji F.....	57

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu teknologi digital saat ini sangat amatlah pesat, banyak inovasi-inovasi yang baru bermunculan di bidang teknologi mulai dari *software* hingga *hardware* serta perangkat pendukung lainnya. Pergeseran dalam era teknologi mengubah cara masyarakat memanfaatkan uang (Crhistiana, 2024). Perkembangan teknologi finansial juga memberikan kemudahan untuk mengakses informasi dan alat pengelolaan keuangan (Hidayat, 2024). Dalam perkembangannya, sistem pembayaran digital atau juga di sebut pembayaran non tunai dipengaruhi oleh perubahan pola hidup masyarakat dan kemajuan teknologi. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 221.563.479 juta jiwa atau sebesar 79,5% dari total jumlah penduduk Indonesia yaitu 278.696.200 pada tahun 2023.(APJJ 2025)

Tabel 1.1 Jumlah Pengguna Internet

Tahun	Jumlah Pengguna Internet
2024	221.563.479
2023	215.630.000
2022	210.030.000

Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia 2025

Bank Indonesia dalam penelitian Gunawan et al. (2023) mendefinisikan teknologi finansial sebagai pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan untuk menciptakan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang dapat memengaruhi stabilitas

moneter, stabilitas sistem keuangan, serta efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran bagi konsumen, pelaku usaha, dan masyarakat.

Perkembangan Teknologi telah mengubah gaya hidup masyarakat masa kini, yang dekat dengan gadget dan internet yang didukung dengan fasilitas- fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital membuat aktivitas sehari-hari masyarakat menjadi lebih mudah dengan menggunakan gadget.

Hal ini mendorong perkembangan bisnis berbasis teknologi digital, salah satunya adalah *Financial Technology* (Fintech). Fintech didedikasikan untuk sektor jasa keuangan dan sedang berkembang untuk memanfaatkan seluruh teknologi yang digunakan dalam industri jasa keuangan dan bukan hanya inovasi baru. Finansial Teknologi (Fintech) adalah salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di bidang keuangan (Putra, 2024).

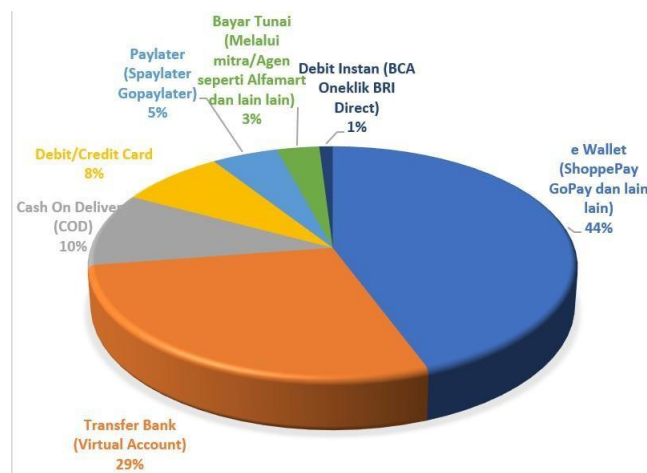
Selain itu dalam inovasinya, Fintech menyediakan bermacam pilihan layanan bagi pengguna, mulai dari efisiensi dan keamanan pembayaran, hingga aksesibilitas layanan keuangan yang lebih baik (Astri 2019). Layanan pada saat ini telah mengalami evolusi dari waktu ke waktu, walaupun layanan keuangan sejak dahulu sudah menggunakan sentuhan teknologi, seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kartu kredit dan lain sebagainya. Aktivitas Fintech diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yakni:

1. Pembayaran, Kliring, Transfer (*Payment, Clearing, and Settlement*)
2. Pinjaman (*Peer to Peer Lending atau Crowdfunding*)
3. Dukungan Pasar (*Market support*)
4. Manajemen Risiko dan Manajemen Investasi (*Risk and Invensment Management*).

Pada hal ini pihak yang wajib berwenang dalam mengatur operasional Fintech adalah

Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kementerian Komunikasi dan Informasi (KEMKOMINFO). Regulasi dari pihak berwenang sangat bermanfaat bagi konsumen sehingga hak-hak konsumen dapat terlindungi sehingga konsumen mendapat kenyamanan saat bertransaksi (Benuf et al., 2020). Di Indonesia industri Fintech didominasi oleh sektor payment sebesar 43%, Lending sebesar 17%, dan sisanya terbagi pada sub sektor lainnya.

Instrumen Fintech di Indonesia dapat dikatakan memiliki potensi yang besar dalam pengembangannya terhadap sistem pembayaran. Produk layanan pembayaran digital yang paling diminati masyarakat saat ini seperti *e Wallet*, Transfer Bank, *Cash On Delivery*, Debit/Credit Card, *Paylater*, Bayar Tunai, dan Debit Instan (Lawalata, 2024).



Gambar 1.1 Survey E-Wallet

Sumber : GoodStats 2022

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh GoodStats pada tahun 2022, e-wallet berbasis aplikasi mobile yang paling banyak digunakan adalah ShopeePay, Go-Pay, dan lain-lain. Besarnya potensi bisnis *Fintech start-up* di Indonesia perlu diberikan ruang untuk bertumbuh, melihat sudah banyaknya produk-produk yang baru bermunculan didukung besarnya pengguna internet yang sangat besar di Indonesia. Pengembangan

Fintech sangat diperlukan, bila perlu seluruh lapisan masyarakat dapat berminat dalam menggunakan Fintech, khususnya dilingkungan Universitas. Sebagai lembaga akademis Universitas tentunya memiliki peran tersendiri dalam mengembangkan *Financial Technology* (Fintech). Selain itu pengenalan Fintech kepada masyarakat juga sangat diperlukan agar mereka terbiasa dalam penggunaan Fintech pada kehidupan sehari-hari dan mengetahui tatacara bertransaksi menggunakan produk Fintech meskipun bukan pengguna tetap.

Minat merupakan suatu ketertarikan terhadap sesuatu yang muncul dari diri seseorang, yang sesuai dengan teori perilaku konsumen dalam mendapatkan dan mempergunakan barang atau jasa, termasuk proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan (Susanto et al., 2021). Minat menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut (Setiawan et al., 2022).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori yang biasa digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Teori yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 menjadikan variabel persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan dalam penggunaan (*perceived easy of use*) sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi (Davis et al., 1989).

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu perspektif yang mana setiap individu dapat dipahami dan kebebasan dalam diskusi dengan teknologi yang ada (Wiratama Kadek & Sulindawati, 2022). dan dengan menggunakan teknologi maka tidak akan mengeluarkan usaha yang lebih atau dengan kata lain bahwa menggunakan

teknologi tidak mempersulit pekerjaannya. Setiap teknologi diciptakan guna mempermudah aktivitas setiap individu, semakin mudahnya teknologi maka individu semakin berminat dalam menggunakannya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Inda Fadhila Rahma tentang persepsi masyarakat Medan terhadap penggunaan *Financial Technology* (Fintech) menyatakan bahwa ada masyarakat yang belum memanfaatkan layanan Fintech (Rahma, 2018). Hasil penelitian Aqualdo et al. (2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat Desa Logas terhadap *financial technology* (Fintech) masih rendah, dengan hanya 24% responden yang menggunakan layanan Fintech. Minimnya pengetahuan tentang definisi, manfaat, serta risiko Fintech menjadi faktor utama rendahnya adopsi. Dalam penelitian Tamiya Gustriani Putri (2024) dan Nurdin & Basalamah (2022) menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan Fintech pinjaman online. Namun penelitian Saputri et al. (2023) bahwasannya risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (Fintech). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosita et al. (2024) dari Universitas PGRI Semarang, persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Fintech ShopeePay.

Beberapa masyarakat Kecamatan Medan Johor yang belum menggunakan produk Fintech karena minimnya pengetahuan terhadap penggunaan Fintech dan pemahaman terhadap risiko yang ada pada Fintech. Sebagian besar penggunaan smartphone untuk mengakses social media, game, dan aplikasi hiburan lainnya, seharusnya penggunaan teknologi perlu dibiasakan sehingga ketika ada inovasi baru kita sebagai pengguna sudah terbiasa dengan kehidupan digital.

Hasil penelitian Tri Inda Fadhila Rahma tentang persepsi masyarakat Kota Medan terhadap penggunaan *Financial Technology* (Fintech) pun menyatakan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan Fintech sudah terbukti dari hasil wawancara 9 dari 10 responden sudah berminat menggunakannya. Masyarakat sudah begitu memahami manfaat dan penggunaan Fintech karena penggunaan Fintech lebih efisien dan efektif dibandingkan jasa keuangan lainnya sehingga masyarakat termotivasi untuk menggunakan Fintech. Dan harapan masyarakat kepada penyelenggara Fintech agar memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan kemudahan atau kepraktisan dalam menggunakan layanan, sehingga masyarakat yang kurang memahami teknologi dapat menggunakannya dengan mudah (Rahma, 2018).

Risiko dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti akibat yang merugikan membahayakan dari suatu perbuatan. Dalam konteks penelitian ini risiko merupakan suatu ketidakpastian yang dirasakan oleh pengguna yang menimbulkan kerugian kepada penggunaannya. Risiko awal yang dirasakan oleh pengguna adalah risiko kejahatan dunia maya (*cybercrime*). Kejahatan *cyber* dapat mengancam setiap transaksi yang dilakukan konsumen, keamanan data pribadi setiap pengguna juga tidak luput dari ancaman kejahatan *cyber*, kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan data dapat merugikan pengguna (Riskiyadi et al., 2021). Dalam hal ini, kepercayaan sangatlah penting, karena penggunaan Fintech ini dilakukan dengan jarak jauh dimana, pengguna dan pengembang Fintech tidak dipertemukan secara langsung. Setiap risiko tentunya dapat diminimalisir dengan kebijakan-kebijakan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak sehingga tidak menimbulkan kerugian- kerugian yang berarti diantara kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil pra-riset yang telah dilakukan pada warga Kecamatan Medan Johor mengenai pengaruh kemudahan penggunaan, risiko terhadap minat pengguna dalam bertransaksi menggunakan Fintech sebanyak 30 orang terdapat jawaban seperti :

Tabel 1.2 Pernyataan Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berniat untuk menjadikan Fintech menjadi alat transaksi utama	33.3%	66.7%
2	Saya bermotivasi untuk sering bertransaksi menggunakan Fintech	30%	70%
3	Saya mengeksplor fitur Fintech dalam kehidupan sehari-hari	76.7%	23.3%
4	Saya mampu menggunakan Fintech	43.3%	56.7%
5	Saya menggunakan Fintech untuk mengatur keuangan	20%	80%

Sumber : Pra-Riset (2025)

Berdasarkan hasil pra-riset, minat masyarakat Kecamatan Medan Johor dalam menggunakan Fintech masih tergolong rendah. Sebagian besar responden tidak berniat menjadikan Fintech sebagai alat transaksi utama dan tidak termotivasi untuk sering menggunakannya. Namun, ada indikasi ketertarikan terhadap Fintech karena banyak yang mengeksplor fitur-fiturnya dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, mayoritas responden merasa kurang mampu menggunakan Fintech.

Tabel 1.3 Pernyataan Persepsi Kemudahan Penggunaan Fintech

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Cara melakukan transaksi menggunakan Fintech sangat mudah di pahami	36.7%	63.3%
2	Saya bisa memahami menu dan fitur yang tersedia di	43.3%	56.7%

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	aplikasi Fintech.		
3	Proses pengisian saldo Fintech mudah di lakukan tanpa hambatan.	33.3%	66.7%
4	Saya dapat menggunakan aplikasi Fintech tanpa perlu berpikir keras atau mencari bantuan.	36.7%	63.3%
5	Aplikasi Fintech dapat diakses kapan saja dan di mana saja.	40%	60%

Sumber : Pra-Riset (2025)

Dalam aspek kemudahan penggunaan, masih banyak kendala yang dirasakan oleh responden. Sebagian besar menganggap transaksi menggunakan Fintech tidak mudah dipahami, dan mereka kesulitan dalam memahami menu serta fitur yang tersedia. Proses pengisian saldo Fintech tidak mudah di lakukan tanpa hambatan. Banyak juga yang merasa harus berpikir keras atau membutuhkan bantuan saat mengoperasikan aplikasi Fintech, yang menunjukkan bahwa sistem yang ada belum cukup ramah pengguna. Selain itu, sebagian responden juga merasa akses terhadap Fintech belum sepenuhnya fleksibel.

Tabel 1.4 Pernyataan Risiko Penggunaan Fintech

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya khawatir terhadap keamanan transaksi saat menggunakan aplikasi Fintech.	70%	30%
2	Ketika mencoba Fintech takut mengalami keterlambatan atau kegagalan transaksi.	63.3%	36.7%
3	Saya merasa bahwa layanan Fintech memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan metode pembayaran tradisional.	70%	30%

Sumber : Pra-Riset (2025)

Di sisi lain, kekhawatiran terhadap risiko Fintech masih cukup tinggi. Mayoritas responden merasa khawatir dengan keamanan transaksi serta takut mengalami keterlambatan atau kegagalan dalam bertransaksi dan juga menganggap Fintech lebih berisiko dibandingkan metode pembayaran tradisional.

Berdasarkan permasalahan diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko terhadap Minat Pengguna dalam Bertransaksi melalui Financial Technology (Fintech)”**. Dengan variabel Dependent (Y) adalah Minat Pengguna dalam Bertransaksi melalui Fintech. Sedangkan variabel independent (X) adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), dan Risiko (X2) Dengan objek penelitian adalah masyarakat Kecamatan Medan Johor.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Minat masyarakat Kecamatan Medan Johor dalam menggunakan Fintech masih tergolong rendah. Sebagian besar tidak berniat menjadikan Fintech sebagai alat transaksi utama dan tidak termotivasi untuk sering menggunakannya.
2. Pengguna Fintech di Kecamatan Medan Johor masih menghadapi kendala dalam kemudahan penggunaan. Banyak yang merasa transaksi sulit dipahami, kesulitan dalam menavigasi menu dan fitur, serta membutuhkan bantuan saat mengoperasikan aplikasi. Selain itu, akses Fintech dirasakan kurang fleksibel dan tidak selalu mudah dilakukan kapan saja.
3. Masyarakat Kecamatan Medan Johor merasa Risiko Fintech masih cukup tinggi. Mayoritas responden merasa khawatir dengan keamanan transaksi serta takut

mengalami keterlambatan atau kegagalan dalam bertransaksi dan juga menganggap Fintech lebih berisiko dibandingkan metode pembayaran tradisional.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan yang ditetapkan untuk memfokuskan kajian pada permasalahan utama. Variabel yang dikaji meliputi persepsi kemudahan penggunaan (X1) yang mencerminkan sejauh mana pengguna merasa layanan Fintech mudah digunakan, serta risiko (X2) yang mencakup kekhawatiran pengguna terkait keamanan transaksi, kebocoran data, dan potensi penipuan dalam penggunaan Fintech. Sementara itu, minat pengguna dalam bertransaksi melalui Fintech (Y) menjadi variabel terikat yang menggambarkan sejauh mana masyarakat tertarik untuk menggunakan layanan ini. Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan agar penelitian tetap terarah, objek penelitian dibatasi pada masyarakat Kecamatan Medan Johor.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap Minat Pengguna Dalam Bertransaksi melalui *Financial Technology* (Fintech)?
2. Apakah Risiko berpengaruh terhadap Minat Pengguna Dalam Bertransaksi melalui *Financial Technology* (Fintech)?
3. Apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko berpengaruh terhadap Minat Pengguna Dalam Bertransaksi melalui *Financial Technology* (Fintech)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Minat perngguna dalam bertransaksi melalui *Financial Technology* (Fintech).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Risiko terhadap Minat dalam Menggunakan *Financial Technology* (Fintech).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*), dan Risiko terhadap Minat pengguna dalam bertransaksi melalui *Financial Technology* (Fintech).

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berharga dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga dapat dibandingkan dengan hasil penelitian di masa mendatang. Dengan melakukan perbandingan tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi tren, perubahan, atau kemajuan dalam bidang ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk menguji hipotesis baru atau memperdalam pemahaman tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini akan memperkaya literatur yang ada dan mendorong diskusi lebih lanjut di kalangan akademisi dan praktisi.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Proses penelitian memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang dipelajari dalam konteks praktis, sehingga dapat memperkuat pemahaman tentang konsep-konsep yang telah dipelajari. Bagi Pengembang Fintech, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam membuat sistem layanan keuangan berbasis teknologi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mahasiswa.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori yang sering digunakan untuk meneliti model penerimaan teknologi dan dianggap sangat berpengaruh dalam memahami adopsi teknologi oleh pengguna (Robbins, 1964). Teori TAM dikembangkan pertama kali pada tahun 1986 oleh Fred D. Davis dengan mengadaptasi komponen-komponen dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*, yaitu sebuah teori yang memiliki landasan berupa suatu premis bahwa persepsi atau sikap pengguna ditentukan oleh apa yang mereka yakini. Model TAM mendasari penelusuran dari pengaruh faktor eksternal terhadap rasa percaya, sikap, dan tujuan pengguna, dengan mengembangkan serta menambahkan variabel eksternal yang berpengaruh terhadap penerimaan teknologi. Teori TAM dianggap paling relevan hingga saat ini untuk memprediksi kesiapan dalam mengadopsi teknologi (Ghassaani et al., 2017).

TAM mempunyai dua struktur teoritis, yaitu persepsi manfaat serta persepsi kemudahan penggunaan yang mendasari penerimaan suatu sistem informasi. Persepsi manfaat serta persepsi kemudahan dapat memengaruhi minat perilaku seseorang. Minat seseorang dalam menggunakan teknologi akan tumbuh seiring dengan manfaat dan kemudahan yang diterimanya. TAM dikembangkan untuk memberikan penjelasan tentang faktor-faktor utama perilaku dalam penggunaan teknologi informasi (Rohmah & Tristiarini, 2021).

2.1.2 Minat Penggunaan Fintech

2.1.2.1 Pengertian Minat Menggunakan Fintech

Menurut Slameto (2010), minat merupakan suatu rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas Rialdy et al. (2022). Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika memiliki keinginan atau minat untuk melakukannya. Ketika seseorang menilai sesuatu tersebut bernilai manfaat, maka akan timbul rasa berminat, kemudian akan mendatangkan kepuasan. Hal ini menunjukkan bahwa antara minat dan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya memiliki keterhubungan (Putri et al., 2022).

Minat muncul karena motivasi, sehingga motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Achru, 2019).

Minat menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut. Dapat disimpulkan bahwa adanya minat pada seseorang akan menunjukkan kecenderungan untuk memusatkan perhatian pada suatu objek yang menarik. Pada dasarnya, minat seseorang timbul karena pengaruh dari dalam dan luar dirinya, yaitu lingkungan di mana individu berada (Setiawan et al., 2022).

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Minat Menggunakan Fintech

Tujuan dari minat adalah mendorong individu untuk berusaha mencapai tujuan yang diinginkan, meningkatkan konsentrasi, dan memperkuat kemampuan dalam

mengingat. Dengan adanya minat, seseorang akan lebih termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas yang diminatinya, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal (Achru, 2019).

Minat dalam menggunakan Fintech didorong oleh berbagai manfaat seperti kecepatan dan efisiensi transaksi, kemudahan penggunaan, serta peningkatan produktivitas. Fintech memungkinkan transaksi lebih cepat tanpa perlu uang tunai atau menghitung kembalian, memberikan fleksibilitas dalam pembayaran transportasi, belanja, hingga tagihan. Selain itu, keamanan lebih terjamin karena mengurangi risiko kehilangan uang fisik, serta memudahkan pemantauan keuangan melalui riwayat transaksi digital (Prasetya & Putra, 2020).

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Fintech

Dalam penelitian Rahmatika & Fajar (2019) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan yaitu ada 5 hal :

1. Sikap

Sikap seseorang terhadap suatu hal sangat mempengaruhi minatnya. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap suatu teknologi atau produk, mereka akan lebih cenderung untuk menggunakannya.

2. Norma Subjektif

Faktor ini merujuk pada pengaruh sosial dari lingkungan sekitar, seperti teman, keluarga, atau masyarakat. Jika banyak orang di sekitar seseorang menggunakan suatu produk atau layanan, maka orang tersebut cenderung mengikuti tren tersebut.

3. Persepsi Kontrol Perilaku

Faktor ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang merasa memiliki kontrol atas suatu tindakan. Jika seseorang merasa mampu menggunakan suatu teknologi tanpa kesulitan, maka minatnya untuk menggunakannya akan meningkat.

4. Persepsi Manfaat

Faktor ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang merasa bahwa suatu teknologi atau produk memberikan keuntungan bagi mereka.

5. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Jika suatu produk atau layanan dianggap mudah digunakan, maka minat untuk menggunakannya akan lebih tinggi.

Sedangkan menurut Maydan & Setiawan (2024), faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah antara lain sebagai berikut:

1. Pelayanan

Bentuk pemberian layanan, baik pelayanan sarana maupun pelayanan bertransaksi, yang diberikan oleh produsen. Baik terhadap penggunaan barang yang diproduksi maupun jasa yang ditawarkan, pelayanan harus diberikan secara maksimal sehingga konsumen merasa puas jika pelayanan yang diberikan sangat baik.

2. Produk dan Jasa

Segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke masyarakat untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi, yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

2.1.2.4 Indikator Minat Menggunakan Fintech

Menurut Davis et al. (1989), indikator yang dapat mengidentifikasi minat pengguna di antaranya yaitu:

1. Niat.
2. Motivasi.
3. Eksploratif.
4. Kemampuan.
5. Kontrol perilaku.

Adapun indikator-indikator dari minat penggunaan menurut Pratiwi et al. (2018) adalah sebagai berikut:

1. Akan bertransaksi.
2. Akan merekomendasikan.
3. Akan terus menggunakan.

2.1.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)

2.1.3.1 Pengertian Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)

Definisi persepsi kemudahan penggunaan berdasarkan bahasanya “*easy of use*” berarti suatu ukuran keyakinan pengguna suatu teknologi tertentu bahwa dengan menggunakan teknologi dapat memberikan keleluasaan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih. Kata *ease* yang berarti kemudahan menunjukkan kebebasan dari kesulitan atau usaha lebih. Persepsi kemudahan penggunaan diartikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan mudah penggunaannya (Purnamasari & I Ketut Puja Wirya Sanjaya, 2024).

Persepsi kemudahan penggunaan berarti seseorang tidak akan merasakan kesulitan saat menggunakan suatu system, yang mengacu pada keyakinan seseorang bahwa suatu sistem dapat memudahkan aktivitas mereka tanpa usaha yang besar pada saat pengoperasian (Wafiq Fadillah & Saida Zainurossalamia ZA, 2023).

Persepsi kemudahan penggunaan adalah salah satu bentuk kepercayaan (*belief*) mengenai pengambilan keputusan. Kemudahan penggunaan mengarah pada seseorang yang percaya terhadap penggunaan sistem yang tertentu akan bebas dari usaha berlebih (Mawardani & Dwijayanti, 2021).

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Kemudahan Penggunaan

Adapun tujuan persepsi kemudahan, yaitu ketika seseorang semakin meyakini bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah atau dengan usaha yang minim, maka minat orang tersebut untuk menggunakan teknologi juga akan semakin meningkat (Tony Sitinjak, 2019). Di mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya.

Manfaat dari kemudahan penggunaan sangatlah luas, misalnya ketika suatu aplikasi atau layanan mudah digunakan, pengguna lebih cenderung untuk terus menggunakan dan merekomendasikannya kepada orang lain. Misalnya, dalam penelitian (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021) tentang penggunaan aplikasi OVO, kemudahan penggunaan ditemukan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi tersebut.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan Penggunaan

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemudahan Penggunaan dalam Menggunakan Teknologi (Davis et al., 1989) antara lain:

1. Berfokus pada teknologi itu sendiri

Teknologi yang baik dan digunakan secara terus-menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut. Pengalaman pengguna pada teknologi sejenis juga akan memberikan kemudahan bagi pengguna.

2. Reputasi teknologi

Reputasi yang baik dari suatu teknologi yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna bahwa teknologi tersebut memberikan kemudahan.

3. Persepsi pengguna terhadap teknologi

Tersedianya mekanisme pendukung yang handal dan terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman serta yakin bahwa ada dukungan yang tersedia jika mengalami kesulitan. Hal ini akan mendorong pengguna ke arah yang lebih positif.

Menurut Tony Sitinjak (2019), kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

1. Faktor pertama

Berfokus pada teknologi itu sendiri. Teknologi yang baik dan digunakan secara terus-menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna. Contohnya, pengalaman pengguna terhadap teknologi sejenis akan

mempermudah penggunaan teknologi baru.

2. Faktor kedua

Reputasi teknologi. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan meningkatkan keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.

3. Faktor ketiga

Ketersediaan mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan yakin bahwa ada bantuan jika terjadi kesulitan dalam penggunaan teknologi. Hal ini akan meningkatkan persepsi pengguna ke arah yang lebih positif.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan teknologi, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan ini akan berdampak pada perilaku pengguna. Semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan teknologi, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi.

2.1.3.4 Indikator Kemudahan Penggunaan

Menurut Davis et al. (1989), terdapat beberapa indikator dari kemudahan, yaitu:

1. Sangat mudah dipelajari (*easy to learn*).
2. Sangat mudah untuk dioperasikan (*understandable*).
3. Dapat dikerjakan dengan mudah sesuai keinginan pengguna (*easy to get the system to do what the user wants to do*).

4. Tidak membutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi (*doesn't require a lot of mental effort*).
5. Fleksibel (*flexible*).

Menurut Jamaludin et al. (2022), indikator-indikator persepsi kemudahan penggunaan teknologi meliputi:

1. Mudah dipelajari (*Easy to learn*).
2. Dapat dikontrol (*Controllable*).
3. Fleksibel dalam waktu (*Flexible in time*).
4. Fleksibel untuk ditempatkan (*Flexible to place*).
5. Fleksibel untuk dipilih (*Flexible to choose*).

2.1.4 Risiko

2.1.4.1 Pengertian Risiko

Menurut Al-Smadi (2012) dalam penelitian Basalamah et al. (2022), risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa. Sebelum menggunakan suatu teknologi, seseorang tentu akan mempertimbangkan risiko dari penggunaan tersebut. Muhammad Fadhli mengemukakan bahwa risiko merupakan sesuatu yang menghadirkan penilaian individu terhadap kemungkinan yang berhubungan dengan hasil positif maupun negatif dari suatu transaksi dalam situasi tertentu. Persepsi risiko didefinisikan sebagai persepsi negatif konsumen yang secara menyeluruh terkait tindakan berdasarkan pada penilaian hasil yang negatif serta adanya kemungkinan akan terjadi (Purnama et al., 2022).

Risiko adalah peluang dan sekaligus tantangan adopsi teknologi. Oleh karena itu, risiko bisa bersifat positif namun juga bisa negatif. Persepsi tentang risiko cenderung negatif, tetapi fakta memungkinkan merubah persepsi risiko, yaitu dari negatif menjadi positif (Setyaningrum & Saputro, 2019).

Keberadaan Fintech pada dasarnya untuk mengakomodasi kebutuhan layanan finansial ke masyarakat, terutama dalam kepraktisan dan kemudahan untuk transaksi keuangan. Meski demikian, harus dicermati bahwa layanan keuangan tidak bisa terlepas dari ancaman, sehingga hal ini menguatkan sensitivitas layanan finansial. Oleh karena itu, pihak pemerintah diharapkan membangun suatu sistem regulasi yang mengakomodasi semua kepentingan, termasuk untuk melindungi masyarakat dari jerat ancaman risiko layanan Fintech (Siswanti, 2022).

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Risiko

Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai sasaran strategisnya dengan mengelola risiko yang mungkin muncul dalam proses operasional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Abdurrahman et al. (2019), tujuan manajemen risiko mencakup identifikasi, analisis, pengendalian, dan pemantauan risiko agar potensi hambatan dapat diminimalisir. Dengan adanya pengelolaan risiko yang baik, organisasi dapat menjaga stabilitas operasional, menghindari kerugian besar, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai targetnya.

Penerapan manajemen risiko yang efektif memberikan berbagai manfaat bagi organisasi. Salah satunya adalah peningkatan efisiensi operasional melalui identifikasi dan pengendalian risiko yang dapat mengganggu proses bisnis. Selain itu, manajemen

risiko membantu dalam menekan biaya yang mungkin timbul akibat kejadian yang tidak diinginkan, seperti kerugian finansial atau gangguan operasional. Dengan mengelola risiko secara proaktif, organisasi juga dapat meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan karyawan, karena menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan risiko yang baik. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi organisasi dan memberikan keunggulan kompetitif di pasar (Muhammad Asir et al., 2023).

2.1.4.3 Faktor-Faktor Risiko

Ada dua faktor penyebab terjadinya risiko, di antaranya yaitu :

1. Bencana

Yaitu penyebab penyimpangan peristiwa sebenarnya dari yang diharapkan. Bencana tersebut ialah penyebab kerugian secara langsung. Kemunculannya merupakan risiko yang menciptakan kemungkinan penyimpangan yang tidak terduga. Lingkungan manusia terus menerus menghadapi bencana seperti tanah longsor, banjir, gelombang laut yang besar, gempa bumi, letusan gunung berapi, pencurian, kebakaran, kematian dan banyak lainnya.

2. Bahaya

yaitu kondisi yang melatar belakangi adanya kerugian oleh bencana tertentu. Bahaya menambah risiko kemungkinan terjadinya kerugian. Kondisi tertentu dikatakan bahaya contohnya mengendarai kendaraan terlalu cepat, membangun bangunan yang tinggi tanpa adanya perlengkapan alat pengaman, kondisi hujan badai dan petir yang menyambar (Daya et al., 2019).

Faktor-faktor manajemen risiko dalam penelitian Abdurrahman et al. (2019)

adalah:

1. Komunikasi

Keberhasilan implementasi manajemen risiko sangat bergantung pada komunikasi yang baik antara pemangku kepentingan. Informasi harus disampaikan dengan jelas dan tepat sasaran untuk mengurangi kemungkinan distorsi dalam implementasi kebijakan risiko.

2. Sumber daya

Efektivitas manajemen risiko dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya, baik dari segi jumlah maupun kualitas. Ini mencakup sumber daya manusia, keuangan, dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pelaksanaan strategi pengendalian risiko.

3. Disposisi (Sikap dan Karakter Implementor)

Faktor ini mencakup komitmen, kejujuran, dan karakteristik implementor. Jika mereka memiliki sikap yang sejalan dengan tujuan kebijakan, maka implementasi manajemen risiko akan lebih efektif.

4. Struktur Birokrasi

Struktur organisasi yang terlalu panjang dan kompleks dapat menjadi penghambat dalam penerapan kebijakan manajemen risiko. SOP (*Standard Operating Procedures*) yang jelas dan efisien diperlukan untuk mendukung keberhasilan implementasi.

2.1.4.4 Indikator Risiko

Hoyer dan MacInnis (2010) dalam penelitian Ningsih et al. (2021) menjelaskan tentang indikator dari risiko, yaitu:

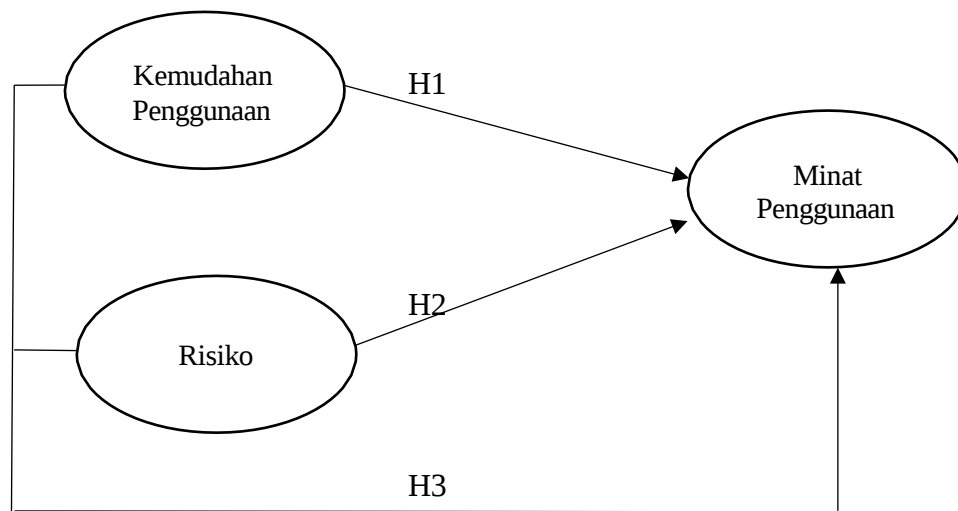
1. Risiko kinerja
2. Risiko keuangan
3. Fisik atau keamanan
4. Risiko sosial
5. Psikologis
6. Risiko waktu.

Menurut Pavlou (2003) dalam penelitian Salsabila et al., (2021) ada 3 indikator risiko yaitu :

1. Mengalami kerugian
2. Adanya risiko
3. Anggapan adanya risiko

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka pikir penelitian menggambarkan hubungan dari variabel bebas, dalam hal ini adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko terhadap variabel terikat yaitu bertransaksi menggunakan Fintech. Adapun kerangka pemikiran yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.2.1 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada penelitian. Berdasarkan dari kerangka pemikiran diatas, dapat ditarik hipotesis sementara yaitu:

1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* di Kecamatan Medan Johor.
2. Risiko berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* di Kecamatan Medan Johor.
3. Persepsi kemudahan penggunaan dan risiko berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* di Kecamatan Medan Johor.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang mengidentifikasi semua variabel dan ditemukannya hubungan-hubungan antar variabel. Analisis data deskriptif adalah yaitu suatu penelitian yang menyusun, mengklasifikasikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah yang diteliti, analisis data kuantitatif memakai data numerik, berupa data gabungan antara data tahunan sesuai periode penelitian (Christiana, 2019).

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2018) kausal adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel yang lain yang menjadi variabel terikat (M & Ali, 2017).

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2018). Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of	1. Mudah dipelajari 2. Dapat dikontrol	Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		Use) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi atau sistem akan bebas dari usaha, sehingga mudah dipahami, dipelajari, dan dioperasikan.	3. Fleksibel untuk ditempatkan 4. Fleksibel dalam waktu 5. Fleksibel untuk dipilih (Davis et al., 1989).	
2	Risiko	Risiko Penggunaan merujuk pada potensi kerugian atau dampak negatif yang mungkin dialami pengguna ketika menggunakan suatu teknologi, sistem, atau layanan. Risiko ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti keamanan data, privasi informasi, dan	1. Mengalami kerugian 2. Adanya risiko 3. Anggapan adanya risiko (Salsabila et al., 2021).	Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		kemungkinan kesalahan operasional yang dapat merugikan pengguna. Menurut definisi yang ada, risiko dapat diartikan sebagai ketidakpastian yang terkait dengan hasil dari suatu tindakan atau keputusan, di mana hasil tersebut bisa berbeda dari yang diharapkan.		
3	Minat Pengguna dalam Bertransaksi	Minat Pengguna dalam Bertransaksi adalah tingkat ketertarikan dan keinginan individu untuk melakukan transaksi menggunakan teknologi atau sistem	1. Niat 2. Motivasi 3. Eksploratif 4. Kemampuan 5. Kontrol Perilaku (Davis et al., 1989).	Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		tertentu, seperti e-wallet atau platform e-commerce. Minat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk persepsi kemudahan penggunaan, yang mencerminkan keyakinan pengguna bahwa sistem tersebut mudah dioperasikan dan tidak memerlukan usaha yang berlebihan.		

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Medan Johor, yang merupakan salah satu Kecamatan di Kota Medan. Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari 2025 hingga April 2025. Kecamatan Medan Johor memiliki luas sekitar 14,58 km² dan terdiri dari enam kelurahan, dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan masyarakat di daerah tersebut selama periode waktu yang ditentukan.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun															
		Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																
2.	Pra Riset																
3.	Penyusunan Proposal																
4.	Pembimbingan Proposal																
5.	Seminar Proposal																
6.	Penyempurnaan Proposal																
7.	Pengumpulan Data																
8.	Pengolahan Data dan Analisis Data																
9.	Penyusunan Skripsi (laporan penelitian)																
10.	Pembimbingan Skripsi																
11.	Sidang Meja Hijau																
12.	Penyempurnaan Skripsi																

Sumber : Penulis (2025)

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut Juliandi (2015) “Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian”. Populasi penelitian adalah masyarakat Kecamatan Medan Johor.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang diambil tanpa perencanaan terlebih dahulu di Kecamatan Medan Johor dengan ciri dan karakteristik yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018).

Perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Lemeshow, dimana untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti dapat menggunakan rumus Lemeshow.

Dalam menghitung populasi yang menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut (Nursalam, 2016) :

$$n = \frac{Z_{\alpha/2}^2 (P \times Q)}{L^2}$$

Keterangan:

n = sampel

Z_α = Nilai standar dan distribusi sesuai nilai α=5% = 1,96

P = Prevalensi Outcome, karena data belum didapat, dipakai 50 %

Q = 1-P

L = Tingkat Ketelitian 10 %

Berdasarkan rumus, maka :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2}$$

n = 96,04 = 101 Orang

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 101 orang Kecamatan Medan Johor.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh melalui kuesioner dan memerlukan pengolahan lebih lanjut. Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan formulir berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada individu atau kelompok untuk mendapatkan jawaban, tanggapan, serta informasi yang relevan.

Menurut Juliandi et al. (2015) ada alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (interview), merupakan dialog langsung yang dilakukan oleh peneliti dan responden. Wawancara dapat dilakukan apabila respondennya hanya sedikit. Wawancara tersebut untuk mengetahui permasalahan dari variabel yang akan diteliti. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang beberapa informasi yang relevan dengan penelitian yang digunakan.
2. Daftar pertanyaan/angket (questioner), merupakan pertanyaan atau pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak dalam memperoleh masyarakat Kecamatan Medan Johor. Lembar yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai :

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Notasi	Keterangan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Juliandi et al., 2015)

Skala Likert digunakan dalam penyusunan kuesioner ini, yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Dalam pengukuran ini, responden diminta untuk memberikan pendapat mereka mengenai setiap pertanyaan dengan skala penilaian yang telah ditentukan.

3.5.1 Uji Validitas

Sebelum kuesioner digunakan, maka perlu diuji dahulu validitas dari masing-masing pertanyaan yang ada dalam alat pengambilan data ini. Dengan demikian terlebih dahulu harus diadakan uji coba terhadap koesioner kemudian hasil uji coba ini dianalisa. Validitas adalah ketepatan dan ketelitian dalam mengukur suatu variabel penelitian yang menggambarkan ketepatan memakai alat ukur sesuai dengan variabel yang diukur dan kecermatan pengumpulan data dalam melakukan pengukuran.

Peneliti merancang sendiri alat ukur atau instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan berhubungan dengan persepsi responden. Item-item pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kriteria-kriteria yang dirujuk dari teori sehingga bisa

menghasilkan instrumen yang benar dan rasional.

Apabila instrumen sudah disusun, instrumen disebarakan kepada kelompok responden. Setelah instrumen dikembalikan, maka dapat dilakukan pengujian validitas statistik. Teknik statistik yang dapat digunakan adalah korelasi.

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Banyaknya pasangan pengamatan

x_i : Jumlah pengamatan variabel x

y_i : Jumlah pengamatan variabel y

x_i^2 : Jumlah kuadrat pengamatan variabel x .

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas memiliki nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, dan lain sebagainya, namun ide utama dari konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach alpha*.

$$r = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

N : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2$: Total varians butir pernyataan

T : Total varian

Kriteria pengujian reliabilitas :

- 1) Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya)
- 2) Jika nilai cronbach alpha $< 0,6$ maka instrument yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya).

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini akan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menggunakan menggunakan metode SPSS.

3.6.1 Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko terhadap Minat Pengguna dalam Bertransaksi melalui *Financial Technology* (Fintech). Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan =

Y = Minat bertransaksi menggunakan Fintech

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien korelasi ganda

X_1 = Persepsi kemudahan penggunaan

X_2 = Risiko Penggunaan

e = Standart eror

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Variabel juga dikatakan berdistribusi normal jika pada normal P-Plot, titik titik berada di garis diagonal.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolineritas

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi linier. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Tolerance $> 0,10$ maka variabel bebas tidak memiliki gejala multikolineritas.
2. Tolerance $< 0,10$ maka variabel bebas memiliki gejala multikolineritas.
3. VIF < 10 maka variabel bebas tidak memiliki gejala multikolineritas.
4. VIF > 10 maka variabel bebas memiliki gejala multikolineritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain (Saripuddin., 2017). Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara uji heterokedastisitas yaitu uji glejser.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t (Parsial)

Uji t, atau uji koefisien regresi parsial, digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

- a. $H_0 : H = 0$, artinya suatu variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. $H_a : H \neq 0$, artinya suatu variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yakni :

- a. Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak,
- b. Jika $-t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Rumus pengujian Uji t (parsial) sebagai berikut :

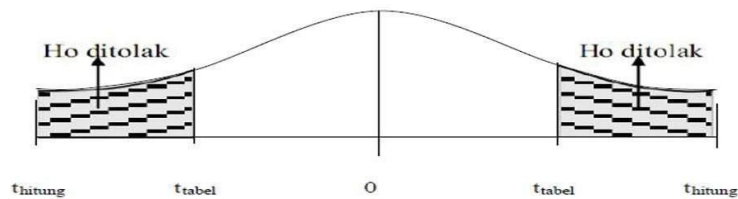
$$t = \frac{r\sqrt{n-r}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Uji pengaruh parsial

r : Koefisien korelasi

n : Banyaknya sampel



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian X terhadap Y

3.6.3.2 Uji Statistik F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k - 1)}{(1 - R^2)/(N - k)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

k = banyaknya parameter

koefisien regresi bentuk

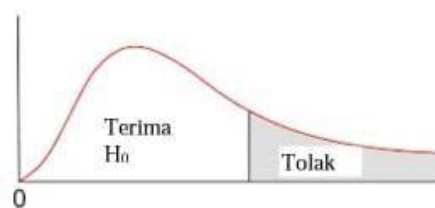
pengujiannya :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.3.3 Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R-Square semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD : Nilai Koefisien Determinasi

r^2 : Nilai Koefisien Korelasi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskriptif Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data dalam bentuk angket yang terdiri dari 5 pernyataan untuk Kemudahan Penggunaan (X1), 3 pernyataan untuk variabel Risiko (X2), dan 5 pernyataan untuk Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech (Y). Angket yang disebar diberikan kepada 101 orang responden, yaitu Kecamatan Medan Johor, sebagai sampel penelitian dengan menggunakan *Likert Summated Rating* (LSR).

4.1.1.1 Karakteristik Responden

Berikut ini adalah karekteristik responden yang ada pada masyarakat Kecamatan Medan Johor :

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perempuan	44	43,6%	43,6%	43,6%
Laki Laki	57	56,4%	56,4%	56,4%
Total	101	100%	100%	100%

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terdiri dari 44 orang perempuan (43,6%) dan 57 orang laki-laki (56,4%) dari total keseluruhan 101 masyarakat Kecamatan Medan Johor.

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<25 Tahun	16	15,84%	15,84%	15,84%
25-35 Tahun	42	41,58%	41,58%	41,58%
36-45 Tahun	25	24,75%	24,75%	24,75%
> 45 Tahun	18	17,82%	17,82%	17,82%
Total	101	100%	100%	100%

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 16 orang yang berusia >25 tahun atau sebesar 15,84%, 42 orang yang berusia 25-35 tahun atau sebesar 41,58%, 25 orang yang berusia 36-45 tahun atau sebesar 24,75%, dan 18 orang yang berusia >45 tahun atau sebesar 17,82%.

4.1.1.2 Analisis Variabel Penelitian

Berikut ini adalah tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang telah disebarkan oleh peneliti :

a. Variabel Kemudahan Penggunaan

Tabel 4.3
Skor Angket untuk Variabel Persepsi Kemudahan (X1)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		N		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	7,9%	36	35,6%	32	31,7%	20	19,8%	5	5%	101	100%
2	9	8,9%	25	24,8%	33	32,7%	28	27,7%	6	5,9%	101	100%
3	8	7,9%	33	32,7%	32	31,7%	24	23,8%	4	4%	101	100%
4	10	9,9%	35	34,7%	35	34,7%	17	16,8%	4	4%	101	100%
5	7	6,9%	37	36,6%	37	36,6%	18	17,8%	2	2%	101	100%

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Persentase penilaian atau tanggapan responden terbesar atas pernyataan “menurut saya cara melakukan transaksi menggunakan fintech tidak mudah di pahami” adalah jawaban setuju sebesar 35,6%.
2. Persentase penilaian atau tanggapan responden terbesar atas pernyataan “saya dapat memahami menu dan fitur yang tersedia di aplikasi fintech” adalah jawaban netral sebesar 32,7%.
3. Persentase penilaian atau tanggapan responden terbesar atas pernyataan “menurut saya proses pengisian saldo fintech sering mengalami

hambatan” adalah setuju sebesar 32,7%.

4. Persentase penilaian atau tanggapan responden terbesar atas pernyataan “saya dapat menggunakan aplikasi fintech tanpa perlu berpikir keras atau mencari bantuan” adalah setuju dan netral sebesar 34,7%.
5. Persentase penilaian atau tanggapan responden terbesar atas pernyataan “Menurut saya aplikasi Fintech dapat diakses kapan saja dan di mana saja” adalah setuju dan netral sebesar 36,6%.

Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi pengguna dalam memahami dan menggunakan aplikasi fintech, banyak dari mereka yang menghargai aksesibilitas dan kemudahan penggunaan yang ditawarkan oleh platform tersebut.

Tabel 4.4

Skor Angket untuk Variabel Risiko (X2)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		N		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	5%	39	38,6%	39	38,6%	21	20,8%	4	4%	101	100%
2	4	4%	32	31,7%	33	32,7%	28	27,7%	5	5%	101	100%
3	6	5,9%	35	34,7%	36	35,6%	17	16,8%	7	6,9%	101	100%

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Persentase tanggapan responden terbesar atas pernyataan “saya merasa bahwa ada kemungkinan saya akan kehilangan uang ketika bertransaksi melalui aplikasi fintech.” adalah jawaban setuju dan netral 38,6%.

2. Persentase penilaian atau tanggapan responden terbesar atas pernyataan “saya menganggap penggunaan fintech dapat membawa risiko yang tidak terduga.” adalah jawaban netral 32,7%.
3. Persentase penilaian atau tanggapan responden terbesar atas pernyataan “saya cenderung menganggap bahwa menggunakan fintech memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan metode tradisional.” adalah jawaban netral 35,6%.

Mayoritas responden menunjukkan sikap netral atau setuju terkait risiko penggunaan fintech. Sebanyak 38,6% merasa ada kemungkinan kehilangan uang saat bertransaksi melalui fintech, 32,7% menganggap fintech membawa risiko tak terduga, dan 35,6% menilai fintech memiliki risiko lebih tinggi dibanding metode tradisional.

Tabel 4.5

Skor Angket untuk Variabel Minat (Y)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		N		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	5,9%	36	35,6%	33	32,7%	20	19,8%	6	5,9%	101	100%
2	5	5%	33	32,7%	37	36,6%	18	17,8%	8	7,9%	101	100%
3	2	2%	25	24,8%	39	38,6%	22	21,8%	13	12,9%	101	100%
4	3	3%	43	42,6%	29	28,7%	19	18,8%	7	6,9%	101	100%
5	7	6,9%	40	39,6%	28	27,7%	21	20,8%	5	5%	101	100%

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Persentase penilaian atau tanggapan responden terbesar atas pernyataan “saya memiliki niat untuk menggunakan layanan fintech dalam transaksi keuangan saya.” adalah jawaban setuju 35,6%.
2. Persentase penilaian atau tanggapan responden terbesar atas pernyataan “saya bermotivasi untuk sering bertransaksi menggunakan fintech” adalah jawaban netral 36,6%.
3. Persentase penilaian atau tanggapan responden terbesar atas pernyataan “saya mengeksplor fitur fintech dalam kehidupan sehari-hari” adalah jawaban netral 38,6%.
4. Persentase penilaian atau tanggapan responden terbesar atas pernyataan “saya memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk memahami cara kerja layanan fintech.” adalah jawaban netral 42,6%.
5. Persentase penilaian atau tanggapan responden terbesar atas pernyataan “saya merasa memiliki kontrol atas keputusan finansial saya ketika menggunakan layanan fintech.” adalah jawaban setuju dan netral 38,6%.

Mayoritas responden memiliki sikap netral atau setuju terhadap penggunaan fintech. Sebanyak 35,6% berniat menggunakan fintech, namun sebagian besar masih netral dalam hal motivasi bertransaksi (36,6%) dan eksplorasi fitur fintech (38,6%). Selain itu, 42,6% merasa netral terkait keterampilan teknologi mereka, sementara 38,6% menyatakan setuju atau netral mengenai kontrol atas keputusan finansial saat menggunakan fintech. Hal ini menunjukkan adanya minat terhadap fintech, tetapi dengan tingkat keyakinan yang masih bervariasi.

4.1.2 Pengujian Validitas

Berikut ini adalah hasil validitas masing variabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan (X₁)

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	,895	0.196	Valid
2	,886	0.196	Valid
3	,909	0.196	Valid
4	,866	0.196	Valid
5	,817	0.196	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Semua butir pertanyaan untuk masing-masing pertanyaan variabel Persepsi Kemudahan ternyata mempunyai status valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Risiko (X₂)

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	,879	0.196	Valid
2	,940	0.196	Valid
3	,880	0.196	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Semua butir pertanyaan untuk masing-masing pertanyaan variabel Risiko ternyata mempunyai status valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	,875	0.196	Valid
2	,856	0.196	Valid
3	,724	0.196	Valid
4	,879	0.196	Valid
5	,842	0.196	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Semua butir pertanyaan untuk masing-masing pertanyaan variabel Minat ternyata mempunyai status valid.

4.1.3 Pengujian Reliabilitas

Berikut ini adalah tabel reliabilitas masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1 , X_2 dan Y

Variabel	Nilai Alpha	Status
Persepsi Kemudahan (X_1)	,923	Reliabel
Risiko (X_2)	,881	Reliabel
Minat (Y)	,891	Reliabel

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

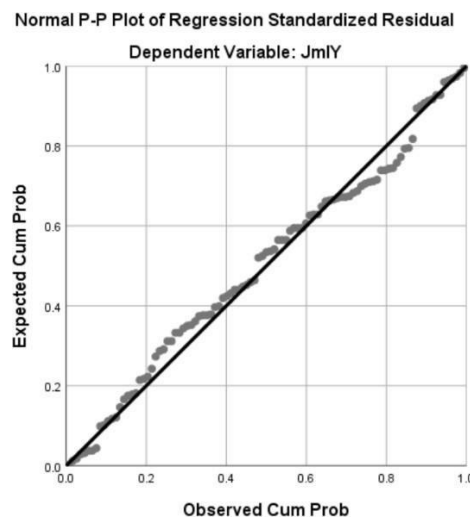
Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena mendekati 1 ($>0,60$).

4.1.4 Pengujian Asumsi Klasik

Dalam regresi linier berganda dikenal dengan beberapa asumsi klasik regresi berganda atau dikenal juga dengan BLUES (*Best Linear Unbias Estimation*). Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak.

1. Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.



Gambar 4.1 Normalitas (P-plot)

Gambar di atas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

2. Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Fakctor*) VIF. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor varian <10 atau *Tolerance* $>0,1$.

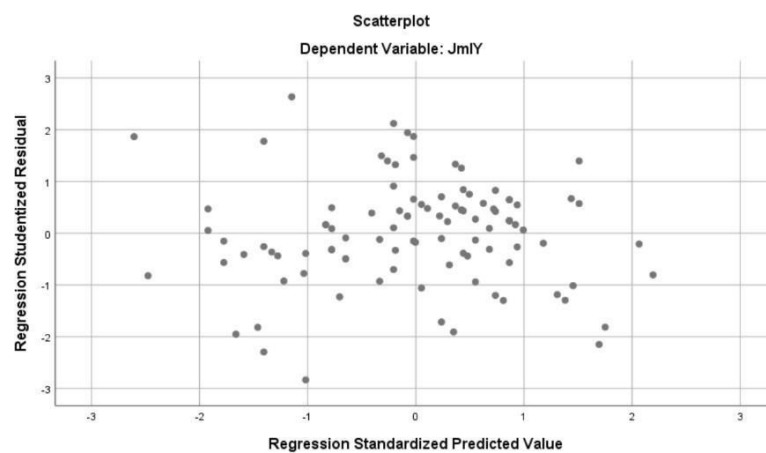
Tabel 4.10 Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (constant)		
Persepsi Kemudahan	,345	2,901
Risiko	,345	2,901

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi multikoleniaritas.

3. Heterokedasitisitas



Gambar 4.2 Uji Heterokedasitisitas

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Gambar di atas memperlihatkan titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

4.1.5 Pengujian Hipotesis

4.1.5.1 Pengujian Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data dengan program SPSS tentang pengaruh variabel Persepsi Kemudahan dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech dapat dilihat pada tabel berikut :

Persamaan regresi linear berganda dapat dilihat dari nilai koefisien B pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2,430	,981	
Persepsi Kemudahan	,441	,097	,458
Risiko	,633	,161	,395

a. Dependent Variabel: Minat Bertransaksi

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari perhitungan derngan menggunakan program komputer dan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dapat hasil :

$$a = 2,430$$

$$b_1 = 0,441$$

$$b_2 = 0,633$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka persamaan regresi linier berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,430 + 0,441X_1 + 0,633X_2$$

- a) Nilai $a = 2,430$ menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Persepsi Kemudahan (X_1) Risiko (X_2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka minat (Y) adalah sebesar 2,430.
- b) Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,441$ menunjukkan apabila persepsi kemudahan mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya minat penggunaan fintech masyarakat Kecamatan Medan Johor 44,1%. Kontribusi yang diberikan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan sebesar 44,1%.
- c) Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,633$ menunjukkan apabila risiko mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya minat penggunaan fintech masyarakat Kecamatan Medan Johor 63,3%. Kontribusi yang diberikan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan sebesar 63,3%. Persamaan di atas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas (X_1 dan X_2) memiliki koefisien b_i yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Minat Penggunaan). Variabel X_2 (Risiko) memiliki kontribusi relatif yang paling besar diantara yang lain.

4.1.5.2 Uji Secara Parsial (Uji t)

Nilai perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) akan diuji tingkat signifikansinya dengan uji t. Hipotesis parsialnya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas, terhadap variabel terikat).
2. $H_a = \rho \neq 0$ (ada pengaruh signifikan variabel bebas, terhadap variabel terikat).

Tabel 4.12 Uji t

Coefficients

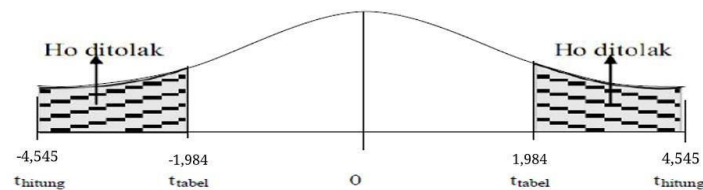
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,430	,981		2,478	,015
Persepsi Kemudahan	,441	,097	,458	4,545	,000
Risiko	,633	,161	,395	3,921	,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat

Dari tabel uji t di atas dapat diketahui tentang variabel Persepsi Kemudahan (X_1) terhadap Minat (Y) diperoleh t hitung 4,545 dengan probabilitas sig 0,000 < dari $\alpha = 0,05$. Diketahui bahwa t tabel 1.984. Maka dalam penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech masyarakat Kecamatan Medan Johor. sehingga dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 tolak. Dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar uji hipotesis sebagai berikut:

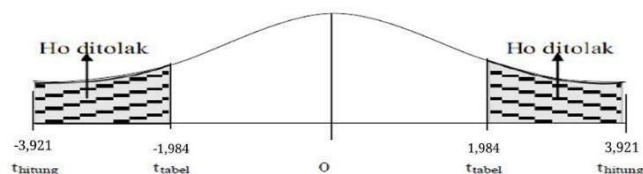


Gambar 4.3 Uji Hipotesis Persepsi Kemudahan Terhadap Minat bertransaksi

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

2. Pengaruh Risiko Terhadap Minat

Dari tabel uji t di atas dapat diketahui tentang variabel Risiko (X1) terhadap Minat (Y) diperoleh t hitung 3,921 dengan probabilitas sig 0,000 < dari $\alpha = 0,05$. Dikethaui bahwa t tabel 1.984. Maka dalam penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech. sehingga dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o tolak. Dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar uji hipotesis sebagai berikut:



Gambar 4.4 Uji Hipotesis Risiko Terhadap Minat bertransaksi

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

4.1.5.3 Uji F

Ketentuannya, jika nilai probabilitas F (sig) pada tabel Anova $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, namun bila nilai probabilitas sig $> 0,05$ maka H_0 diterima. Data yang diperlukan untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Uji F

ANOVA^b

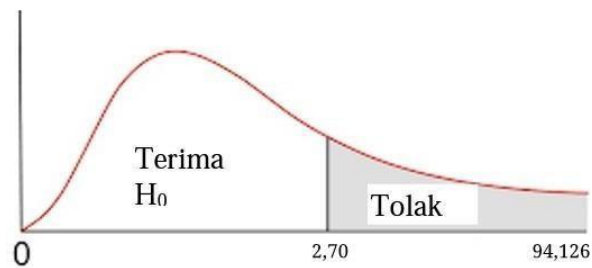
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1169,917	2	584,958	94,126	,000 ^b
Residual	609,034	98	6,215		
Total	1778,950	100			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Risiko

b. Dependent Variable : Minat Bertransaksi

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Nilai F_{hitung} pada tabel di atas adalah 94,126 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,72 dengan sig $0.000 < \alpha = 0,05$ atau $F_{hitung} 94,126 >$ dari $F_{tabel} 2,70$ diperoleh nilai signifikansi $0.000 <$ dari nilai probabilitas 0,05. Menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Persepsi Kemudahan (X_1) dan Risiko (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y) pada taraf $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.5 Gambar Uji F

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

4.1.5.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh Persepsi Kemudahan (X_1) dan Risiko (X_2) terhadap Minat (Y), maka dapat diketahui melalui uji determinasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,811 ^a	,658	,651	2.493

- a. Predictors (Constant),
b. Dependent Variable : Minat

Sumber : Data Penelitian, 2025 (Data Diolah)

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,658 \times 100\% \\
 &= 65,8\%
 \end{aligned}$$

Nilai R Square diketahui adalah 65,8% menunjukkan variable Minat (Y) di pengaruhi Persepsi Kemudahan (X_1) dan Risiko (X_2). Sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Dari hasil pengujian Hipotesis terlihat bahwa semua variabel bebas yaitu Persepsi Kemudahan (X1) dan Risiko (X2) berpengaruh terhadap Y (Minat)

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,545 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan nilai t tabel sebesar 1,984, dapat diketahui bahwa t hitung (4,545) > t tabel (1,984). Persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu perspektif yang mana setiap individu dapat dipahami dan memiliki kebebasan dalam berdiskusi dengan teknologi yang ada. Dengan menggunakan teknologi, maka tidak akan mengeluarkan usaha yang lebih, atau dengan kata lain, penggunaan teknologi tidak mempersulit pekerjaannya (Lombu, 2023).

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat bertransaksi menggunakan fintech (Y) pada masyarakat Kecamatan Medan Johor. Pengaruh positif ditunjukkan dari nilai t hitung yang positif, yang berarti bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan fintech, maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk bertransaksi menggunakan layanan fintech tersebut. Signifikansi pengaruh ditunjukkan dari nilai probabilitas (0,000) yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga pengaruh tersebut dapat digeneralisasikan ke populasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosita et al. (2024) dari Universitas PGRI Semarang, persepsi kemudahan memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Fintech ShopeePay. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech dapat diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Namun, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan fintech. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Liana (2023) menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan online banking pada mahasiswa.

2. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,921 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan nilai t tabel sebesar 1,984, dapat diketahui bahwa t hitung (3,921) > t tabel (1,984). Risiko merupakan ekspektasi atau kemungkinan terjadinya kerugian yang ditentukan secara subjektif dari pengguna internet dalam melakukan transaksi di internet. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan minat menggunakan dari aplikasi dompet digital dikarenakan dalam melakukan transaksi di internet pastinya ada beberapa risiko yang mungkin terjadi, seperti risiko finansial, risiko kenyamanan, risiko kondisi produk yang dibeli, risiko psikologis, dan lain-lain (Ong & MN, 2022).

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel risiko (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech (Y). Pengaruh positif ditunjukkan dari nilai t hitung yang positif, yang berarti bahwa semakin tinggi persepsi risiko, maka semakin tinggi pula minat bertransaksi menggunakan fintech. Signifikansi pengaruh ditunjukkan dari nilai probabilitas (0,000) yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga pengaruh tersebut dapat digeneralisasikan ke populasi. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian penelitian Saputri et al. (2023) bahwasannya risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (Fintech).

Sedangkan penelitian Tamiya Gustriani Putri (2024) mendapatkan hasil bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan fintech pinjaman online. Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi risiko adalah -0,121. Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,263, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap minat penggunaan fintech tidak signifikan.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech dapat diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak. Namun dalam konteks penelitian ini, hasil positif mungkin mengindikasikan bahwa masyarakat Kecamatan Medan Johor memiliki toleransi risiko yang tinggi atau telah memahami cara memitigasi risiko tersebut.

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan, Nilai F_{hitung} adalah 94,126 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,72 dengan $\text{sig } 0.000 < \alpha = 0,05$ atau $F_{hitung} 94,126 >$ dari $F_{tabel} 2,70$ diperoleh nilai signifikansi $0.000 <$ dari nilai probabilitas $0,05$. Menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Persepsi Kemudahan (X1) dan Risiko (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y) pada taraf $\alpha = 0,05$.

Menurut Slameto (2010), minat merupakan suatu rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas Rialdy et al. (2022). Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika memiliki keinginan atau minat untuk melakukannya. Ketika seseorang menilai sesuatu tersebut bernilai manfaat, maka akan timbul rasa berminat, kemudian akan mendatangkan kepuasan. Hal ini menunjukkan bahwa antara minat dan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya memiliki keterhubungan (Putri et al., 2022).

Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan (X1) dan risiko (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech (Y). Pengaruh positif ditunjukkan dari nilai F hitung yang positif, hal ini sejalan dengan penelitian Andista et al. (2021) yang menunjukkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan nilai F-hitung pada taraf $\alpha = 0,05$ sebesar 48,770 dan nilai F sig sebesar 0,000, yang berarti $F \text{ sig} < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, secara simultan atau secara bersama-sama, variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan risiko (X2) berpengaruh signifikan terhadap

Minat Pengguna dalam Penggunaan. Maka dari itu, dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan risiko (X2) terhadap variabel Minat Pengguna dalam Penggunaan. Tidak ada penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang bertolak belakang.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech.
2. Risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech, menunjukkan bahwa tingkat toleransi terhadap risiko yang tinggi oleh masyarakat Kecamatan Medan Johor .
3. Persepsi kemudahan dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Pengelola Layanan: Disarankan untuk terus meningkatkan kemudahan penggunaan layanan agar lebih ramah pengguna serta mengurangi potensi risiko yang dapat menurunkan minat pengguna.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Sebaiknya memperluas ruang lingkup penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat pengguna.

3. Bagi Pengguna: Disarankan untuk lebih memahami fitur-fitur layanan yang tersedia agar dapat memanfaatkan layanan secara lebih optimal dan mengurangi persepsi risiko yang tidak berdasar.
4. Bagi Pihak Terkait: Meningkatkan literasi digital kepada masyarakat agar mereka lebih familiar dengan penggunaan teknologi dan memahami manfaat serta cara mengelola risiko dalam penggunaannya.

5.3 Batas Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel, yaitu Persepsi Kemudahan dan Risiko, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Minat Bertransaksi menggunakan fintech.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data Kuisisioner karena dikhawatirkan responden tidak benar-benar menjawab pernyataan dengan sungguh-sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., Maniza, L. H., & Lestari, M. (2019). Analisis Implementasi Manajemen Pengendalian Risiko Dalam Upaya Tercapainya Tujuan Organisasi (Studi Kasus Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Barat). *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.31764/jiap.v6i1.663>
- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Andista, D. R., Susilawaty, R., Mt, S. E. A., & Kunci, K. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 4–5.
- Aqualdo, N., Kurniasih, C. E., & Zuryani, H. (2023). Analisis Tingkat Literasi Dan Minat Masyarakat Desa Logas Dalam Penggunaan Financial Technology (Fintech). *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.37932/j.e.v13i1.504>
- Basalamah, R., Nurdin, N., Haekal, A., Noval, N., & Jalil, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay Pada Generasi Milenial Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 57–71. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v4i1.93.57-71>
- Benuf, K., Njatrijani, R., Priyono, A., & Adhim, N. (2020). Pengaturan dan Pengawasan Bisnis Financial Technology di Indonesia. *Dialogia Iuridica: Jurnal Hukum Bisnis Dan Investasi*, 11(2), 046–069. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Penyelenggara-Fintech-Terdaftar-di-OJK-per->
- Christiana, I. (2019). Penggunaan Metode Economic Value Added (Eva) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Menara Ekonomi*, 5(2), 53–59.
- Crhristiana, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Kota Medan Dimediasi Oleh Perilaku Konsumtif. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 203–218.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Daya, S., Fau, S., & Damanik, T. P. (2019). Analisis Risiko Operasional Dengan Pendekatan Metode ERM Pada JNE Telukdalam. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 42–51.

- Ghassaani, N., Sartika, I., Maghfiroh, E., & Saputra, M. C. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Teknologi pada Pengguna Aplikasi Notion Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Termodifikasi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 1(1), 1–10. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Hidayat, R. (2024). Determinan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Medan Pendahuluan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(2), 207–217.
- Lawalata, K. A. S. dan A. G. (2024). Pengaruh Metode Pembayaran Cod, E-Wallet, Dan Paylater Pada E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Akuntansi Unesa. *Jurnal Medika Akademik (JMA)*, 2(12), 2–18. <https://doi.org/10.62281>
- Lombu, D. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kelurahan Teladan Barat Kota Medan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3, 67–78. <http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/2083>
- M, A., & Ali, H. (2017). Model Kepuasan Pelanggan: Analisis Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Citra Merek Pada Giant Citra Raya Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 317. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.254>
- Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompet Digital ShopeePay Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1455–1463.
- Muhammad Asir, Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>
- Natalie, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Resiko pada Pemabayaran Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Ulang Gopay (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 830–838.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.

- Nuridin, N., & Basalamah, R. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Go-Pay Pada Gen. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022, Volume 1*, 1(5), 518–531.
- Ong, V., & MN, N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 516. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18259>
- Prasetya, H., & Putra, S. E. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Di Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 151–158. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1340>
- Pratiwi, M. T., Indriani, F., & Sugiarto, J. (2018). Analisis Pengaruh Technology Readiness Terhadap Minat Menggunakan Tcash Di Kota Semarang. *Jurnal Bisnis Strategi*, 26(1), 76. <https://doi.org/10.14710/jbs.26.1.76-88>
- Purnama, N. I., Prayogi, M. A., & Arif, M. (2022). Pengukuran Kepercayaan dan Minat Dalam Menggunakan E-money. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 146–161. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>
- Purnamasari, P. A. K., & I Ketut Puja Wirya Sanjaya, G. S. A. P. (2024). Faktor-Faktor Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 5(1), 28–33. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/17830%0Ahttp://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/17830/13485>
- Putra, R. (2024). *Pengertian Fintech*. *March*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33188.28805>
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi. *Sisfotek*, 6(1), 155–160.
- Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech). *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 643–661.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1519–1528. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.779>
- Riskiyadi, M., Anggono, A., & Tarjo. (2021). Cybercrime dan Cybersecurity pada Fintech: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*,

- 12(3), 239–251. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.33528>
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009>
- Robbins, J. H. (1964). Tissue culture studies of the human lymphocyte. *Science*, 146(3652), 1648–1655. <https://doi.org/10.1126/science.146.3652.1648>
- Rohmah, Y. M., & Tristiarini, N. (2021). Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid-19 : Studi Kasus Pada Masyarakat Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 397. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2310>
- Rosita, I., Sutrisno, S., & Indiworo, H. E. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Efektivitas, Dan Fitur Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Financial Teknologi (Fintech) Pada Aplikasi ShopeePay. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 3(1), 57–70. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v3i1.2716>
- Salsabila, H. Z., Susanto, S., & Hutami, L. T. H. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 87–96. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.442>
- Saputri, T. M. B. ; W., Siregar, M., & Saputri, Q. W. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Efektivitas Dan Risiko. *Terhadap Minat Bertransaksi. SOSEK*, 4(1), 1–13. <http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/sosek>
- Saripuddin., J. (2017). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kemasindo Cepat Nusantara Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2(1), 420–429.
- Setiawan, M., Wahib, M., Amris, A., & Karman, A. (2022). Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Market Place Shopee. *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 60–78. <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v3i1.439>
- Setyaningrum, D. P., & Saputro, E. P. (2019). Persepsian Risiko Fintech. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*, 518–526.
- Siswanti, T. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 7(2), 89–105. <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i2.899>
- Susanto, H., Wathan, H., & Fadhilah, D. (2021). Pengaruh efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi pada fintech. *Jurnal Konferensi Nasional Dan Engineering Politeknik Negeri Medan, April*, 257–262.

- Tamiya Gustriani Putri, M. N. A. (2024). Pengaruh Risiko dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Fintech Pinjaman Online dengan Kemudahan Penggunaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 175–184.
- Tony Sitinjak, M. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.
- Wafiq Fadillah, & Saida Zainurossalamia ZA. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Canva. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(2), 231–240. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i2.1808>
- Wiratama Kadek, & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi dan Kompatibilitas terhadap Minat Umkm dalam Menggunakan Aplikasi si APIK. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 58–69.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Bapak/Ibu responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Bell Syando Rasyid Damanik (2105160569) memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul ***“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology Di Kecamatan Medan Johor”***.

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut :

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan skor 1 |
| b. TS | : Tidak Setuju | : dengan skor 2 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan skor 3 |
| d. S | : Setuju | : dengan skor 4 |
| e. SS | : Sangat Setuju | : dengan skor 5 |

B. Identitas Responden

Nomor Responden :

Jenis Kelamin : ☐ Laki laki ☐ Perempuan

Usia :

No	Pernyataan Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	SS	S	KS	TS	STS
1	Cara melakukan transaksi menggunakan fintech sangat mudah di pahami.					
2	Saya dapat memahami menu dan fitur yang tersedia di aplikasi Fintech.					
3	Proses pengisian saldo Fintech mudah di lakukan tanpa hambatan.					
4	Saya dapat menggunakan aplikasi Fintech tanpa perlu berpikir keras atau mencari bantuan.					
5	Aplikasi Fintech dapat diakses kapan saja dan di mana saja.					

No	Risiko (X2)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa bahwa ada kemungkinan saya akan kehilangan uang ketika bertransaksi melalui aplikasi fintech.					
2	Penggunaan fintech dapat membawa risiko yang tidak terduga.					
3	Saya cenderung menganggap bahwa menggunakan fintech memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan metode tradisional.					

No	Pernyataan Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech (Y)	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki niat yang kuat untuk menggunakan layanan fintech dalam transaksi keuangan saya.					
2	Saya bermotivasi untuk sering bertransaksi menggunakan fintech					

3	Saya mengeksplor fitur fintech dalam kehidupan sehari hari					
4	Saya memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk memahami cara kerja layanan fintech.					
5	Saya merasa memiliki kontrol atas keputusan finansial saya ketika menggunakan layanan fintech.					

TABULASI DATA

No	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)					Total
	PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5	
1	3	2	3	5	3	16
2	2	2	3	4	4	15
3	2	2	2	2	4	12
4	5	4	4	4	4	21
5	4	3	3	3	4	17
6	3	2	2	3	4	14
7	3	2	4	4	4	17
8	4	3	5	4	5	21
9	3	3	4	3	4	17
10	5	4	4	5	3	21
11	2	2	2	3	3	12
12	4	5	5	5	5	24
13	4	3	3	4	4	18
14	4	5	5	5	5	24
15	5	5	5	4	4	23
16	2	2	2	2	2	10
17	4	3	3	4	4	18
18	4	3	4	4	4	19
19	5	5	4	4	5	23
20	3	3	3	5	2	16
21	4	4	4	4	4	20
22	1	1	1	1	2	6
23	4	4	4	4	3	19
24	4	4	3	3	3	17
25	3	3	3	3	3	15
26	4	4	4	5	3	20

27	4	4	3	4	3	18
28	3	3	3	3	3	15
29	4	5	5	5	5	24
30	4	4	4	3	4	19
31	4	3	3	4	4	18
32	4	4	4	4	4	20
33	2	2	2	3	2	11
34	4	3	4	4	3	18
35	3	3	4	4	4	18
36	5	5	5	5	5	25
37	3	3	4	4	4	18
38	4	4	4	4	3	19
39	3	3	3	3	3	15
40	4	4	4	3	3	18
41	5	5	5	5	5	25
42	3	3	2	3	3	14
43	1	1	1	1	1	5
44	4	4	3	4	4	19
45	3	3	3	4	4	17
46	4	4	4	4	4	20
47	3	3	3	4	3	16
48	4	4	3	3	3	17
49	1	1	2	2	2	8
50	1	1	1	1	2	6
51	1	1	1	1	2	6
52	3	3	2	2	2	12
53	2	3	3	3	3	14
54	2	2	2	3	2	11
55	3	2	3	3	2	13

56	2	2	2	2	2	10
57	2	2	2	2	2	10
58	2	2	2	2	2	10
59	2	2	2	3	1	10
60	2	2	2	2	2	10
61	2	2	2	2	2	10
62	3	1	2	2	2	10
63	2	2	3	3	3	13
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	2	2	3	13
66	3	2	2	3	3	13
67	3	2	2	2	3	12
68	3	2	3	3	2	13
69	3	2	2	3	3	13
70	2	2	3	2	3	12
71	2	3	3	2	3	13
72	3	2	2	3	2	12
73	4	4	3	4	4	19
74	5	5	5	5	4	24
75	4	4	4	3	4	19
76	4	3	4	4	4	19
77	3	4	3	3	3	16
78	4	2	2	4	4	16
79	4	4	4	4	4	20
80	2	3	2	2	3	12
81	3	3	3	3	3	15
82	3	4	4	3	4	18
83	4	4	4	4	4	20
84	4	2	4	3	3	16

85	3	3	3	3	3	15
86	2	3	2	3	4	14
87	2	3	3	3	4	15
88	4	4	4	3	3	18
89	5	5	4	4	4	22
90	4	2	3	4	3	16
91	4	4	4	4	4	20
92	3	2	4	2	4	15
93	4	4	4	4	3	19
94	2	3	4	2	3	14
95	4	2	3	4	4	17
96	4	3	4	4	3	18
97	3	3	3	3	3	15
98	3	4	4	4	4	19
99	4	3	4	4	3	18
100	3	3	4	3	4	17
101	3	4	3	3	4	17

No	Risiko (X2)			Total
	R1	R2	R3	
1	2	3	3	8
2	3	3	4	10
3	2	2	2	6
4	5	4	4	13
5	4	4	3	11
6	3	3	3	9
7	3	4	4	11
8	4	3	4	11
9	3	4	4	11

10	4	3	4	11
11	2	3	3	8
12	4	4	4	12
13	4	4	3	11
14	4	4	5	13
15	5	5	4	14
16	2	2	2	6
17	3	3	2	8
18	4	3	3	10
19	4	4	4	12
20	4	3	3	10
21	4	3	2	9
22	1	2	3	6
23	4	4	4	12
24	3	2	2	7
25	4	3	3	10
26	4	3	4	11
27	4	4	3	11
28	3	3	4	10
29	5	5	5	15
30	4	4	3	11
31	4	3	3	10
32	4	4	5	13
33	1	2	2	5
34	4	4	5	13
35	4	4	4	12
36	5	5	5	15
37	3	4	3	10
38	4	4	3	11

39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	4	3	4	11
42	4	4	4	12
43	1	1	1	3
44	4	4	4	12
45	3	3	3	9
46	3	3	3	9
47	4	4	4	12
48	4	3	3	10
49	2	2	2	6
50	2	2	2	6
51	1	1	1	3
52	2	2	1	5
53	3	2	2	7
54	2	2	2	6
55	3	2	1	6
56	3	2	1	6
57	2	2	2	6
58	2	1	2	5
59	3	3	2	8
60	2	1	1	4
61	2	1	1	4
62	3	2	2	7
63	2	2	2	6
64	3	3	3	9
65	2	3	3	8
66	2	2	3	7
67	3	3	2	8

68	2	2	3	7
69	2	3	3	8
70	3	2	3	8
71	2	3	3	8
72	3	2	3	8
73	3	3	3	9
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12
76	4	4	4	12
77	4	3	4	11
78	2	3	4	9
79	3	3	3	9
80	3	3	4	10
81	4	3	3	10
82	2	2	3	7
83	4	4	4	12
84	2	3	4	9
85	4	5	5	14
86	2	3	4	9
87	3	3	3	9
88	4	4	4	12
89	5	4	4	13
90	2	3	4	9
91	3	3	4	10
92	3	4	2	9
93	4	4	4	12
94	4	3	3	10
95	3	3	4	10
96	4	4	3	11

97	3	3	3	9
98	4	4	4	12
99	2	2	3	7
100	3	4	3	10
101	3	3	3	9

No	Minat Bertransaksi (Y)					Total
	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	
1	3	4	2	4	5	18
2	4	4	3	3	5	19
3	4	2	4	4	4	18
4	4	3	3	3	4	17
5	4	3	4	3	4	18
6	3	3	2	2	2	12
7	4	4	3	4	3	18
8	4	3	5	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	3	4	3	4	4	18
11	4	3	2	3	2	14
12	5	5	5	5	4	24
13	3	4	2	4	4	17
14	4	4	1	4	3	16
15	4	3	2	4	4	17
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	3	4	4	4	4	19
19	3	3	3	4	4	17
20	3	3	4	3	4	17
21	3	4	4	5	3	19

22	2	1	1	2	3	9
23	4	4	4	3	4	19
24	4	2	4	4	4	18
25	3	4	3	4	3	17
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	3	3	15
28	3	3	3	3	3	15
29	5	5	3	4	5	22
30	4	3	3	3	4	17
31	3	3	4	4	4	18
32	4	4	3	4	4	19
33	2	1	1	1	1	6
34	4	4	4	4	3	19
35	4	4	1	3	3	15
36	5	5	3	4	4	21
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	3	3	4	18
39	2	2	2	2	4	12
40	4	4	4	3	4	19
41	3	4	4	4	3	18
42	3	3	3	4	4	17
43	1	2	2	4	2	11
44	4	4	3	4	4	19
45	3	2	1	3	4	13
46	4	3	3	3	3	16
47	3	3	2	4	4	16
48	3	3	2	2	2	12
49	1	1	1	1	1	5
50	2	2	2	2	2	10

51	1	1	1	1	1	5
52	2	2	2	2	2	10
53	2	3	1	2	2	10
54	2	2	2	2	2	10
55	1	1	1	1	1	5
56	1	1	1	1	1	5
57	2	2	2	2	2	10
58	1	2	2	2	2	9
59	2	2	3	1	2	10
60	2	1	1	2	3	9
61	2	1	1	2	2	8
62	2	2	2	1	2	9
63	2	3	2	2	2	11
64	3	3	3	2	2	13
65	2	3	2	3	2	12
66	2	3	3	2	3	13
67	2	2	3	2	3	12
68	3	3	2	2	3	13
69	2	3	3	2	3	13
70	3	2	3	3	2	13
71	2	3	2	2	3	12
72	2	2	3	3	2	12
73	3	3	3	3	3	15
74	5	5	3	4	5	22
75	4	4	3	4	4	19
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	3	3	3	17
78	5	4	2	4	5	20
79	5	5	1	3	4	18

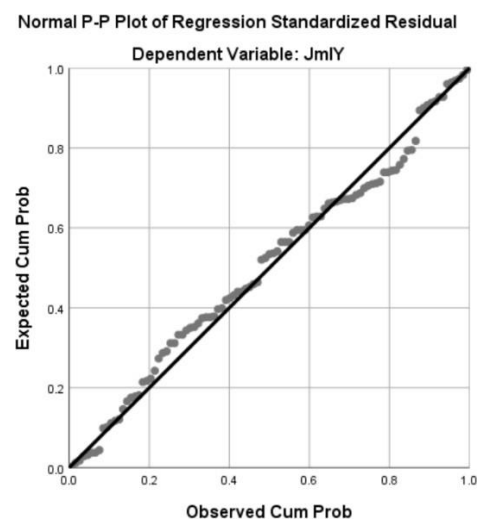
80	3	3	3	3	3	15
81	4	4	4	4	4	20
82	3	2	3	4	2	14
83	4	4	4	4	3	19
84	4	2	3	4	3	16
85	4	4	4	4	3	19
86	2	3	4	3	2	14
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	5	5	22
90	3	2	4	3	4	16
91	3	4	4	4	4	19
92	4	3	2	4	4	17
93	3	3	3	4	4	17
94	4	3	4	3	2	16
95	3	3	3	4	3	16
96	4	3	3	4	4	18
97	3	3	3	3	3	15
98	4	4	4	4	4	20
99	3	4	2	4	5	18
100	4	3	3	4	4	18
101	3	4	3	3	4	17

ANALISIS DATA

Tabel Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2,430	,981	
Persepsi Kemudahan	,441	,097	,458
Risiko	,633	,161	,395

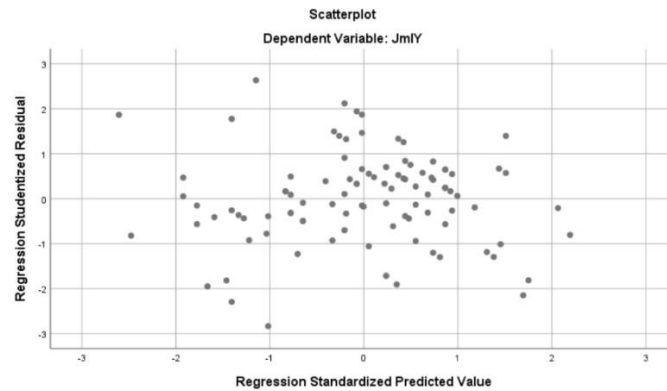
Normal P-Plot Uji Normalitas



Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (constant)		
Persepsi Kemudahan	,345	2,901
Risiko	,345	2,901

Diagram scatterplot



Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,430	,981		2,478	,015
Persepsi Kemudahan	,441	,097	,458	4,545	,000
Risiko	,633	,161	,395	3,921	,000

Uji F (Silmultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1169,917	2	584,958	94,126	,000 ^b
Residual	609,034	98	6,215		
Total	1778,950	100			

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,811 ^a	,658	,651	2.493



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4592/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/11/2024

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 18/11/2024

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bell Syando Rasyid Damanik
NPM : 2105160569
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

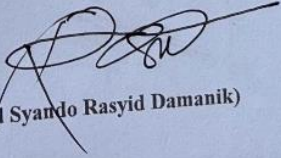
Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
1. Banyak pelaku usaha yang masih kurang memahami cara menggunakan teknologi finansial untuk mengelola keuangan mereka secara efektif
 2. Banyak pelaku UMKM yang masih kurang memahami dasar-dasar manajemen keuangan, yang mengakibatkan kesulitan dalam membuat keputusan finansial yang tepat
 3. Bagaimana Fomo dan Overconfidence dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi pada Generasi Z yang baru memulai investasi
- Rencana Judul :
1. Efektivitas Penerapan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan : Studi Kasus Showroom Ridho Mobil
 2. Strategi Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Profitabilitas Umkm : Studi Kasus Angkringan Eatme
 3. Pengaruh Fomo Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Generasi Z Sebagai Investor Pemula

Objek/Lokasi Penelitian : Showroom Ridho Mobil Dan Angkringan Eatme

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Bell Syando Rasyid Damanik)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4592/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/11/2024

Nama Mahasiswa

: Bell Syando Rasyid Damanik

NPM

: 2105160569

Program Studi

: Manajemen

Konsentrasi

: Manajemen Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul

: 18/11/2024

Nama Dosen Pembimbing*)

: *Irma Christiana, SE, MM*

Judul Disetujui**)

: PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN DAN RISIKO TERHADAP
MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANCIAL
TECHNOLOGY DI KECAMATAN MEDAN JOHOR

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Novel 2025

Dosen Pembimbing

(Irma Christiana, SE, MM)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 823 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan
mohonon judul penelitian Proposal / Tugas Akhir / Jurnal / dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : **Manajemen**
Tgl. Tanggal : **28 Oktober 2024**

Angin ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Tugas Akhir / Jurnal Mahasiswa :
: **Bell Syando Rasyid Damanik**
: **2105160569**
: **VII (Tujuh)**
: **Manajemen**
: **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology di Kecamatan Medan Johor**

Dosen Pembimbing : **Irma Christiana, SE.,MM.**

Angin demikian di izinkan menulis Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir / Jurnal / Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Proyek Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dinyatakan "BATAL" bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 10 Maret 2026**
4. Revisi Judul.....

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : **10 Ramadhan 1446 H**
10 Maret 2025 M



Dekan
Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



busan :
1. Pertiagal.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Bell Syando Rasyid Damanik
NPM : 2105160569
Dosen Pembimbing : Irma Christiana, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology di Kecamatan Medan Johor

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Masukan hasil pendi pra riset, revisi identifikasi masalah	7/1-25	✓
Bab 2	Revisi kerangka konsep yg dijelaskan pengertian, tujuan, faktor, indikator	14/2-25	✓
Bab 3	Definisi operasional buat dlm tabel	17/2-25	✓
Daftar Pustaka	- Gbukan mendeley. - Srtasi artikel dosen	14/2-25	✓
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Kuesioner	17/2-25	✓
Persetujuan Seminar Proposal	Ace selesai bimbingan, lanjut sempu	24/2-25	✓

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, 27 Februari 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si

Irma Christiana, S.E., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Jumat, 14 Maret 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Bell Syando Rasyid Damanik
N . P . M . : 2105160569
Tempat / Tgl.Lahir : Pematang Siantar 20 November 2002
Alamat Rumah : Huta IV Karang Sari
Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology Di Kecamatan Medan Johor.

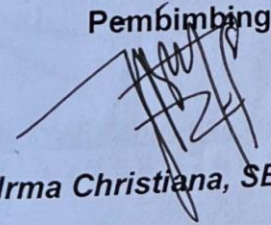
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	
Bab II	perhatikan penulisan kutipan
Bab III	dipengujian t dan F dibuat gambar-ngr.
Lainnya	Sitasi tulisan / artikel dosen
Kesimpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

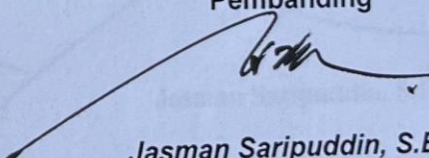
Medan, *Jumat, 14 Maret 2025*

TIM SEMINAR

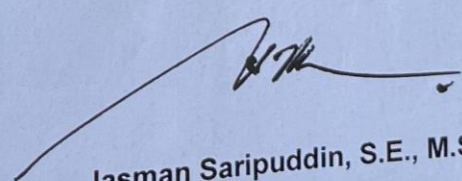
Pembimbing


Irma Christiana, SE., M.M

Pembanding


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Ketua Prodi


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Jumat*,
14 Maret 2025 menerangkan bahwa:

Nama : Bell Syando Rasyid Damanik
N.P.M. : 2105160569
Tempat / Tgl.Lahir : Pematang Siantar 20 November 2002
Alamat Rumah : Huta IV Karang Sari
Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology Di Kecamatan Medan Johor

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : Irma Christiana, SE., M.M

Medan, Jumat, 14 Maret 2025

TIM SEMINAR

Pembimbing

Irma Christiana, SE., M.M

Pembanding

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0 1 0 5 0 8 7 6 0 1

Ketua Prodi

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **BELL SYANDO RASYID DAMANIK**
N.P.M : **2105160569**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSKASI MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY DI KECAMATAN MEDAN JOHOR**

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 10 Maret 2025
Pembuat Pernyataan



BELL SYANDO RASYID DAMANIK

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : **BELL SYANDO RASYID DAMANIK**
NPM : 2105160569
Tempat & tanggal lahir : Pematang Siantar, 20 November 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Huta IV Karang Sari
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara

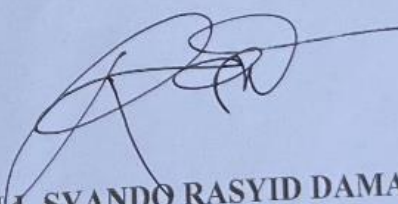
NAMA ORANG TUA

Ayah : Benny Rido Damanik
Ibu : Lilis Suryani
Alamat : Huta IV Karang Sari

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 064024 (2008-2014)
2. SMP IT Khairul Imam (2014-2017)
3. SMA Swasta As- Syafi'iyah Medan (2017-2020)
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2025


BELL SYANDO RASYID DAMANIK